

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era revolusi industri 4.0, yaitu era dimana perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat ditunjang oleh perkembangan teknologi menuju terbentuknya masyarakat digital (Lestari & Siskandar, 2020). Di era ini begitu banyak perubahan yang terjadi didalamnya baik itu kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang teknologi seperti Teknologi digital seperti internet membuat perbedaan besar untuk akses informasi (Lestari et al., 2020). Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat ini menyebabkan penyebaran berbagai macam informasi dapat semakin luas serta dapat begitu cepat menyebar dengan menggunakan media internet. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh sebuah institusi (Hakam et al., 2017). Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi ialah pada sektor pemerintahan yang dimana banyak instansi yang mulai melakukan perkembangan dan perbaikan agar perusahaan tersebut menjadi lebih maju dan dapat berkembang di era globalisasi saat ini.

Dengan adanya suatu sistem informasi dapat membantu dalam pengembangan mutu maupun kinerja dari sebuah perusahaan (Subchan & Ardi, 2014). karena dengan adanya sistem informasi maka informasi yang akan ditampilkan akan lebih efisiensi yang dimana tanpa adanya penyimpanan maupun penumpukan file yang sangat tidak diperlukan. Selain itu, dengan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi berbagai macam kesalahan akibat dari human error seperti kesalahan yang dilakukan oleh para pegawai maupun pengelola. Selain itu, sistem informasi juga dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menampilkan informasi dan data yang telah tersimpan. Dengan sistem informasi juga dapat memberikan keringanan dalam menghemat suatu biaya dan dapat menghemat ruang penyimpanan file yang dimana biasanya diperlukannya suatu ruangan untuk file pengarsipan. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh adanya database berupa kumpulan data yang telah diolah dan disimpan dalam komputer (Lubis, 2013).

Salah satu instansi pemerintah yang ingin memulai untuk memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi dan informasi adalah Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan persandian Kota Bekasi. Dimana instansi tersebut merupakan suatu perangkat daerah yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi bagi masyarakat diluar sana yang berkenaan mengenai informasi publik, informasi pelayanan, dan layanan digital. Di instansi tersebut terdapat sebuah bagian khusus yang bertugas mengelola kendaraan dinas. Dalam instansi ini mengenai pengelolaan kendaraan dinasi sendiri masih menggunakan cara tradisional dan belum memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini, dimana dalam pengelolaan maupun penyimpanan data masih data masih menggunakan Microsoft Office Excel sehingga belum terdokumentasi dengan baik dan Ketika dibutuhkan maka akan sulit sekali dan membutuhkan waktu yang lebih untuk mencari data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

secara manual. Kemudian dalam proses pengajuan kendaraan dinas, pegawai yang ingin meminjam masih harus mengisi formulir peminjaman pada kertas yang telah disediakan. Sangat jelas bahwa tindakan ini selain daripada adanya pemborosan juga akan memerlukan waktu yang cukup lama (Sholikhin & Kusuma Riasti, 2013). Serta dalam proses validasi peminjaman masih dilakukan secara manual yang dimana formulir tersebut harus diserahkan kepada pengelola terlebih dahulu untuk di validasi.

Setelah proses peminjaman tersebut selesai, formulir-formulir tersebut akan disimpan di dalam ruangan pengarsipan yang nantinya akan diambil Kembali jika sewaktu waktu dibutuhkan. Akibat dari penyimpanan formulir formulir tersebut maka akan terjadinya penumpukan kertas dan pemborosan karena diperlukannya biaya tambahan untuk proses print formulir. Selain itu juga, jika diperlukan pelaporan data keluar masuknya kendaraan maka pengelola membutuhkan waktu yang lebih karena harus mencari satu persatu data yang ada di ruangan pengarsipan. Dapat terlihat jelas bahwa pengelolaan data yang dilakukan secara tradisional kurang efektif dan efisien. Maka dari itu, diperlukannya pengembangan dalam proses pengelolaan kendaraan dinas karena mengingat bahwa sangat pentingnya pengelolaan data kendaraan pada Dinas Komunikasi Informatika Statistika kota Bekasi, maka dalam hal ini dilakukan penelitian “Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Kendaraan Dinas di Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Kota Bekasi”, dengan pembuatan sistem ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Komunikasi Informatika Statistika Kota Bekasi yang dimana diharapkan dapat Membantu Petugas divisi pengelolaan kendaraan dinas pada Diskominfostandi Kota Bekasi dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya agar lebih efektif dan efisien serta diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut

- a) Bagaimana proses pembangunan sistem informasi Pengelolaan kendaraan menggunakan metode *Waterfall*?
- b) Bagaimana hasil implementasi sistem informasi Pengelolaan kendaraan?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pembuatan sistem informasi pengelolaan kendaraan dinas, yaitu:

- a) Membantu Petugas divisi pengelolaan kendaraan dinas pada Diskominfostandi Kota Bekasi dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya agar lebih efektif dan efisien.
- b) Membuat sistem operasional kendaraan yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem informasi Pengelolaan kendaraan dinas ini adalah agar memudahkan divis pengelolaan dalam mengelola kendaran dinas dan juga dapat mengunduh laporan dan tidak perlu memasukan laporan secara manual sesuai format laporan perusahaan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada aplikasi pengelolaan kendaraan dinas ini sebagai berikut:

- a) Sistem informasi pengelolaan data kendaraan ini mempunyai 3 aktor, yaitu admin, pegawai, dan pimpinan.
- b) Pengelolaan kendaraan dinas berbasis Web
- c) Dibatut menggunakan framework *Codeigniter*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.